

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.okezone.com
Media Cetak	

Tak Sanggup Bayar Tipping Fee, Pemprov DKI Setop Pembangunan ITF Sunter

Jonathan Simanjuntak

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bakal menghentikan proyek pembangunan pengolahan sampah intermediate treatment facility (ITF) di Sunter. Pemprov mengaku tidak sanggup lantaran biaya investasi yang tinggi.

“Ya (tidak dilanjut), kita kan enggak sanggup ya,” kata Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono di TPST Bantargebang, Selasa (27/6/2023).

Menurut Heru, Pemprov DKI setidaknya membutuhkan dana sebesar Rp5 triliun untuk membangun proyek pengolahan sampah menjadi tenaga listrik itu. Kekiniannya, Pemprov DKI pun lebih berfokus untuk memelihara pengolahan sama dengan konsep refused derived fuel (RDF) yang kini sudah ada di Bantargebang.

“Investasi bisa lebih dari Rp5 Triliun terus Pemda DKI bukan tidak mau, artinya bagus-bagus semua konsep itu bagus, RDF bagus ITF bagus, tapi sekali lagi Pemda DKI tidak mampu membayar tipping fee,” ungkapnya.

Heru menyatakan, bahwa biaya yang terlanjur dialokasikan terkait pembangunan tersebut pun akan dibahas lebih lanjut. Sebagaimana diketahui, Pemprov DKI sudah mengalokasikan penyertaan modal daerah (PMD) sebesar Rp577 miliar kepada PT. Jakarta Propertindo.

“Nanti akan dibahas dan dibicarakan lebih lanjut oleh pak Sekda,” tukasnya.